

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Peliputan yang dilakukan oleh masing-masing media hampir sama. Mereka mengetumakan apa hasil disidang yang tidak ada ujungnya dan hanya menghasilkan kesimpulan bahwa Pembatasan BBM bersubsidi belum bisa dilaksanakan pada tahun ini dan belum ada kejelasan untuk kedepannya kecuali rencana konservasi. Tapi yang membedakan Kompas dan Jawa Pos dalam pemuatan berita ini yaitu sikap dan tanggapan masing-masing media yang berbeda dan tokoh peranan maupun sudut pandang yang sedikit berbeda.

Kompas meringkasnya dengan kalimat-kalimat yang tegas dan berpandang cukup luas, sebaliknya dengan jawa pos lebih mengedepankan sisi sopan dalam penyuguhan berita. Perbedaan Framing berita yang dilakukan oleh masing-masing berita tak lepas dari visi misi perusahaan dan target pasar yang dicapai oleh masing-masing berita.

Kompas maupun Jawa Pos tidak konsisten dalam membingkai beritanya, yaitu tidak diulas sama sekali tentang pernyataan yang dilontarkan oleh presiden Susilo. Semua bingkai hanya mengedepankan dari aspek anggota parpol dan anggota sidang pari purna tersebut.

Kelebihan penelitian ini adalah

- Temuan *framing* dari masing-masing media mengenai Pembatasan BBM bersubsidi dapat dilihat dengan lebih komprehensif.
- Penelitian ini berhasil mengungkap betapa media tidak dapat benar-benar dipercaya dalam mengemas suatu realitas yang terjadi sehari-hari, melalui temuan bahwa media sendiri sering kali tidak konsisten dalam menyuarakan sikap serta pandangannya yang dihadirkan lewat *frame* beritanya. Namun demikian, penelitian ini juga memiliki kelemahan.

Kelemahan tersebut yaitu dikarenakan penelitian hanya terbatas pada analisis teks media, tanpa mempertimbangkan faktor lain yang terdapat di dalam media sehingga menyebabkan timbulnya perbedaan sikap atau agenda media Untuk itu peneliti sangat merekomendasikan agar terdapat penelitian-penelitian lanjutan untuk mengetahui sikap media yang lebih luas lagi. Seperti misalnya penelitian mengenai *gatekeeping* media

V. 2. Saran

Begitu pentingnya peranan media dalam memberikan informasi yang terbaru untuk masyarakat. Khususnya media cetaak yang selalu merangkum berita sedemikian rupa sehingga bisa bersaing dengan media elektronik dan tidak ketinggalan peminat dan pembaca media cetak. Karena media sekarang menjadi alat ideologi penguasa dalam mempresentasikan kekuasaannya. Semua itu berpengaruh dari sikap, tanggapan maupun ulasan berita menurut pasar yang dicapai tiap media

tersebut. Dengan tulisan ini diharapkan penikmat dan pembaca berita bisa menyimpulkan berita yang dikutip maupun diulas media cetak menanggapi secara cerdas dan bijak. Dengan membaca surat kabar lebih dari satu penulis mengharapkan agar pembaca berita tidak terjebak dalam ideology penguasa media. Terlebihnya untuk institusi semoga ada penelitian lebih lanjut tentang media Jawa Pos dan redaksi dalam penyusunan berita sehingga bisa bersaing dengan media Nasional agar bisa dibawakan dalam pembacaan berita dalam media elektronik.